

## PELATIHAN *CREATIVE INNOVATION START UP PROGRAM* (CISUP) DI LITTLE SUN SCHOOL SURABAYA

Aldo Hardi Sancoko<sup>1</sup>

Diyah Tulipa<sup>2</sup>

Sandi Lenandi Soetrisno Lasmono<sup>3</sup>

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

[aldo@ukwms.ac.id](mailto:aldo@ukwms.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received : 8 Maret 2023

Revised : 22 Maret 2023

Accepted : 28 April 2023

*JEL Classification:*

**Key words:**

Inovatif, kreatif, *sturtup*

DOI: 10.33508/peka.v6i1.4144

### ABSTRAK

Tuntutan pemerintah kepada sekolah menengah atas untuk memiliki kompetensi berwirausaha mandiri menjadi peluang mengembangkan dan menambahkan wawasan kepada siswa SMA (Zacharias, et al, 2021). Saat ini siswa-siswi SMA masih minim kompetensi dan pengetahuan dan wawasan kewirausahaan. Pelaku abdimas memberikan solusi untuk mitra: SMA Little Sun School Surabaya berupa pelatihan terstruktur dan terencana. Konsep program yang diberikan kepada mitra abdimas adalah cara berpikir kreatif dan inovatif yang disebut CISUP (Creative Innovation Start Up Program). Mitra abdimas dipilih karena merupakan sekolah Kerjasama yang membutuhkan pengajar kompeten bidang Kewirausahaan, serta memiliki mata pelajaran Kewirausahaan yang belum diampu. Program yang dimulai bulan Agustus sampai November 2021 ini terbagi dari 12 kali pertemuan per minggu, menghasilkan 3 konsep kreatif inovatif, yakni *Bliss*, *Urgent!*, dan *Chance*; difasilitasi oleh 4 dosen Fakultas Kewirausahaan dan didampingi oleh 5 mahasiswa Fakultas Kewirausahaan. Ide inovatif yang merupakan luaran abdimas tertuang dalam dokumen digital (website menggunakan WIX<sup>TM</sup>, paparan presentasi, dan media pemasaran menggunakan IMOOJI<sup>TM</sup>).

### ABSTRACT

The government's demand for senior high schools to have independent entrepreneurial competencies is an opportunity to develop high school students. They still need competence, knowledge, and insight of entrepreneurship. Community service actors provide solutions for partners: SMA Little Sun School Surabaya (LSS Surabaya) in the form of structured training. The program concept given to community service partners is a creative and innovative way of thinking called CISUP (Creative Innovation Start-Up Program). LSS Surabaya was chosen because it is a partnership school that requires competent teachers in the field of Entrepreneurship and has yet to be taught Entrepreneurship subjects. The program starts from August to November 2021, divided into 12 meetings per week, resulting in 3 innovative, creative concepts, namely *Bliss*, *Urgent!*, and *Chance*, facilitated by four lecturers from the Faculty of Entrepreneurship and accompanied by five students from the Faculty of Entrepreneurship.

The outputs are in digital documents (websites using WIX™, presentation presentations, and marketing media using IMOOJI™).

## LATAR BELAKANG

Kementerian Perindustrian menyebutkan bahwa saat ini rasio wirausaha terhadap total populasi Indonesia sebesar 3,1 persen. Agar dapat mendorong penguatan struktur ekonomi masih diperlukan sedikitnya 4 juta wirausaha baru (merdeka.com, 2021). Upaya pembentukan wirausaha selayaknya dimulai sejak usia dini dan diajarkan secara formal pada sekolah. (Elert, Andersson, & Wennberg, 2015). Kewirausahaan tidak lagi diajarkan hanya secara teori namun juga melalui praktik, agar dapat menyiapkan siswa mampu mandiri untuk menjadi wirausaha (Kompas.com, 2021).

Upaya pembentukan wirausaha muda melalui pendidikan di usia muda dilakukan oleh pemerintah sejak tahun 2016 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah menetapkan Pendidikan Kewirausahaan untuk diajarkan. Hal ini terdapat pada lampiran peraturan tersebut mengenai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK. (Zacharias, et al, 2021)

Kebijakan tersebut diambil untuk meningkatkan kompetensi wirausaha pada generasi muda bangsa. Pendidikan kewirausahaan diarahkan untuk menciptakan *entrepreneur* yang inovatif dan kreatif. Kemampuan *entrepreneurship* menjadi sebuah keterampilan yang dibutuhkan di masa depan dalam menjawab tantangan era Revolusi Industri 4.0. Melalui pola pendidikan di SMA diharapkan dapat

melahirkan generasi Indonesia yang mampu berpikir kritis, kreatif, *problem solver*, berempati dan menjadi pribadi yang membawa dampak positif bagi lingkungan dan sesama. Edukasi berbasis teknologi sangat diperlukan dalam membentuk wirausaha mandiri. Teknologi jika digunakan dengan baik dan tepat, dapat memberikan akses, percepatan, kemudahan serta keunggulan lainnya terkait dengan data base dan informasi (Kompas.com, 2021). Generasi muda Indonesia menjadi pondasi wirausaha di masa depan dengan adanya digitalisasi. Jumlah *start up* di Indonesia tahun 2021 mencapai 2.219.

Pendidikan kewirausahaan secara formal juga dilakukan oleh SMA Little Sun School (LSS Surabaya). Upaya membekali siswa dengan wawasan dan praktik di bidang kewirausahaan berbasis teknologi menjadi tujuan utama dalam pembelajaran kewirausahaan di SMA Little Sun School. Pendidikan kewirausahaan berbasis teknologi ditawarkan ke siswa dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah keterbatasan sumber daya dalam proses pembentukan siswa agar memiliki wawasan dan kompetensi untuk berwirausaha secara mandiri dan pola pengajaran terbatas pada pengajaran secara teori. Siswa belum diajak untuk mengalami kewirausahaan secara praktik. Oleh karena itu, perlu adanya pola pembelajaran teori dan praktik kewirausahaan berbasis teknologi untuk siswa.

Pelaku abdimas memilih sekolah mitra LSS Surabaya karena merupakan sekolah kerjasama dan sudah menjadi mitra sejak tahun 2018. LSS membantu memberikan Pendidikan Bahasa Mandarin

kepada mahasiswa dan Fakultas Kewirausahaan membantu memberikan Pendidikan Kewirausahaan kepada siswa LSS khususnya jenjang SMA. Tersedianya kurikulum dalam mata pelajaran kewirausahaan dan adanya.

Upaya penyelesaian persoalan tersebut maka solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah pelatihan berpikir kreatif, inovatif, dalam *startup* (usaha mula-mula) yang disebut CISUP-Creative Innovation Start Up Program untuk siswa kelas X dan XI baik IPA maupun IPS. Kegiatan ini berupa pengajaran tutorial dan praktik secara berseri yang dilaksanakan seminggu sekali dengan durasi waktu pertemuan selama 1 jam. Rencana kegiatan dimulai 18 Agustus 2021 sampai dengan 10 November 2021 yang terbagi atas 12 kali pertemuan; diampu atau difasilitasi oleh dosen-dosen Fakultas Kewirausahaan dan melibatkan 5 orang mahasiswa pendamping dari Fakultas Kewirausahaan.

Mitra akan menerima pelatihan pengembangan diri khususnya berwirausaha untuk membuat sebuah ide *startup* yang kelak akan divalidasi menggunakan instrument *start up*, mulai dari kreativitas dan inovasi dari produk/jasanya, menciptakan idenya bagaimana, presentasi menggunakan pitch decknya, membuat websitenya, membuat alat pemasaran onlinenya, hacksprint, hingga pivot saat diperlukan. Tools dari tiap pertemuan tercermin dalam output pertemuannya melalui *assignment* tiap meet.

Mitra yang menjadi sasaran abdimas adalah siswa kelas X dan XI jurusan IPA dan IPS sekolah Little Sun School Surabaya. Mitra Little Sun School yang berlokasi di Jl. Manyar Kartika No.48, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118. Namun karena menggunakan moda daring (tatap maya), tidak diperlukan biaya

perjalanan fisik dan diganti dengan pulsa, bantuan kuota internet, dan souvenir untuk mitra.

Target siswa berjumlah 13 orang yang bernama James Reynardi, Kathleen Dunan, Alvina, Michael Irawan, Michelle M, MK, Fortino, Bryan, Michelle, Shem W, Davis Melvin, dan Kathleen Christina. Mitra tergolong ke kategori tidak produktif secara ekonomi karena masih duduk di bangku SMA dan belum bisa produktif secara finansial (bekerja sendiri). Pendidikan kewirausahaan telah menjadi program pemerintah di mana sekolah harus memasukkan pendidikan kewirausahaan dalam program pembelajaran di sekolah secara formal. Meskipun program pemerintah sudah dicanangkan sejak tahun 2016 namun karena adanya keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan mata pelajaran pendidikan kewirausahaan yang berbasis teknologi dan menekankan pada kegiatan praktik belum dapat dilakukan secara optimal. Sementara terdapat kebutuhan dan minat siswa untuk mendapatkan pendidikan kewirausahaan baik secara teori maupun praktik. Melihat adanya fenomena tersebut, pelaku abdimas hendak mengakomodir siswa SMA LSS sebagai mitra yang memprioritaskan pada pendidikan mula-mula dalam aspek Kewirausahaan.

## KAJIAN LITERATUR

Literatur yang digunakan untuk pengabdian masyarakat ini adalah teori kewirausahaan, berpikir kreatif dan inovatif, *pitch deck*, website, MVP, dan pivot. Literatur ini diambil dari berbagai sumber yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mitra. Secara praktikal dituangkan dalam bagian METODE.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan CISUP adalah dengan moda daring/ tatap maya dikarenakan situasi kondisi Covid-19 yang tidak memungkinkan bertatap muka. Pelaksanaan dilakukan mulai 18 Agustus 2021 sampai 10 November 2021 (total 12 kali pertemuan) menggunakan online meeting Zoom selama 1 jam. Moda pemaparan bervariasi mulai dari satu arah pemaparan teori dan pengetahuan, tugas mandiri, praktik online, tanya jawab, dan presentasi.

Mitra berpartisipasi langsung di dalam kelas online di Zoom tersebut, mengisi presensi, foto bersama, dan didampingi oleh satu orang guru dari mitra. Evaluasi dilakukan di tiap akhir sesi dengan pengumpulan *assignment* yang beraneka ragam metodenya. Keberlanjutan dalam

proses abdimas ini dapat berupa peningkatan kerjasama bilateral FKWU dan LSS khususnya dalam mengisi program ekstra maupun intra kurikuler ke depannya di kelas XI ataupun XII.

Program ini didampingi oleh 5 orang mahasiswa pendamping dari Fakultas Kewirausahaan dengan pembagian 1 orang mahasiswa mendampingi 1 kelompok yang berisikan 2-3 orang siswa mitra.

Kemenarikan program ini walaupun secara online terletak pada metode pemaparannya yang bervariasi. Selain presentasi satu arah, ada pula praktik membuat website dan tools marketing daring yang sangat bermanfaat bagi mitra. Detail metode pelaksanaan (tanggal, topik, isi, dan PIC) tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1. Time Schedule CISUP (Topik dan Konten)

Mee t	Topik	Konten	Luaran
1	Introdu-ction	Perkenalan, pengembangan kewirausahaan, filosofi, urgency kewirausahaan	Insight dan pengetahuan terkait wirausaha
2	Entrepr- neursh-ip 101	Mindset Entrepreneur, Business vs Entrepreneurship	Insight dan pengetahuan terkait wirausaha
3	Creativi-ty & Innovat- iveness	Konsep kreativitas, inovasi, dan penggalan ide	Ide kreatif dan inovatif
4	Innovat-ive Idea Generat- ion	Creativity Tools	Ide kreatif dan inovatif
5	Canvas Pitching	Kanvas untuk Pitching dan Elevator Pitch	Business Model Canvas, Elevator Pitch Deck
6	Pitch Deck	Presentasi ide untuk startup usaha	Pitch Deck

7	Website Constr-uction	Pembuatan website menggunakan WIX	Website
8	Market-ing Tools Works-hop	Pembuatan Imooji sebagai tools untuk marketing produk/jasa	Imooji
9	Hacksp-rint	Konsultasi hasil kerja dari ide wirausaha yang sudah dibuat	
10	Product Validat-ion	Pencarian Minimum Viable Product (MVP)	Rekomendasi MVP dari produk
11	Demo Day	Presentasi	
12	Pivot	Pivot sebagai contingency plan atau strategi alternatif	Gambaran strategi keberlan-jutan

Adapun luaran yang berhasil dicapai adalah:

1. insight dan pengetahuan yang didapat mitra melalui pelatihan daring,

2. dokumen digital konsep ide kreatif dan inovatif. Berikut beberapa hasil *capture screen* kegiatan pelatihan :



Gambar 1. Pelatihan tanggal 18 Agustus 2021



Gambar 2. Pelatihan tanggal 8 September 2021



Gambar 3. Pelatihan tanggal 13 Oktober 2021



Gambar 4. Pelatihan tanggal 27 Oktober 2021



Gambar 5. Pelatihan tanggal 3 November 2021



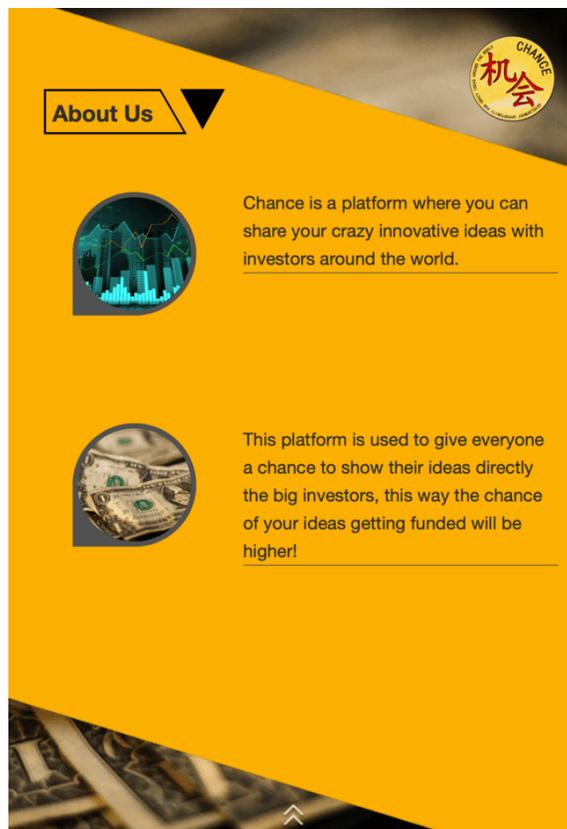
Gambar 6. Pelatihan tanggal 10 November 2021

Dari hasil pelatihan daring yang dibawakan oleh dosen fasilitator dan didampingi mahasiswa-mahasiswa pendamping, dihasilkan beberapa dokumen digital berupa ide kreatif yang tertuang dalam website sederhana di WIX™ dan marketing tools di IMOOJI™. Dari siswa yang menjadi mitra abdimas ini, dihasilkan tiga ide kreatif inovatif diantaranya CHANCE/ JI-HUI, BLISS, dan URGENT!

Chance (Ji-Hui 机会)  
Sebuah platform untuk mempertemukan investor dan pencetus ide kreatif inovatif.

Tampilan IMOOJI™:  
<https://imooji.com/stage/v5/29Myb/76958>

Tampilan WIX™:  
<https://michaelirawantnhjh.wixsite.com/wbsite-2>





### Targets & Purpose

**Purpose**  
The purpose of CHANCE is to give all people in the world a chance to solve world's biggest problems such as global warming.

**Target**  
We believe there are a lot of intelligent, creative, amazing people out there who already have brilliant ideas but just can't find a financial support

**More Info**  
Got amazing ideas but have no financial support? Give you ideas a CHANCE!  
For more, you can access our website at <https://chance.com>



### Our Location



Jl. Manyar Kartika No.48, Menur Pumpungan,  
Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118

**What's App**  082335777558

**Instagram**  @CHANCE\_Investment

Gambar 7. Spesimen Imooji™ dari Mitra



Gambar 8. Spesimen WIX™ dari mitra

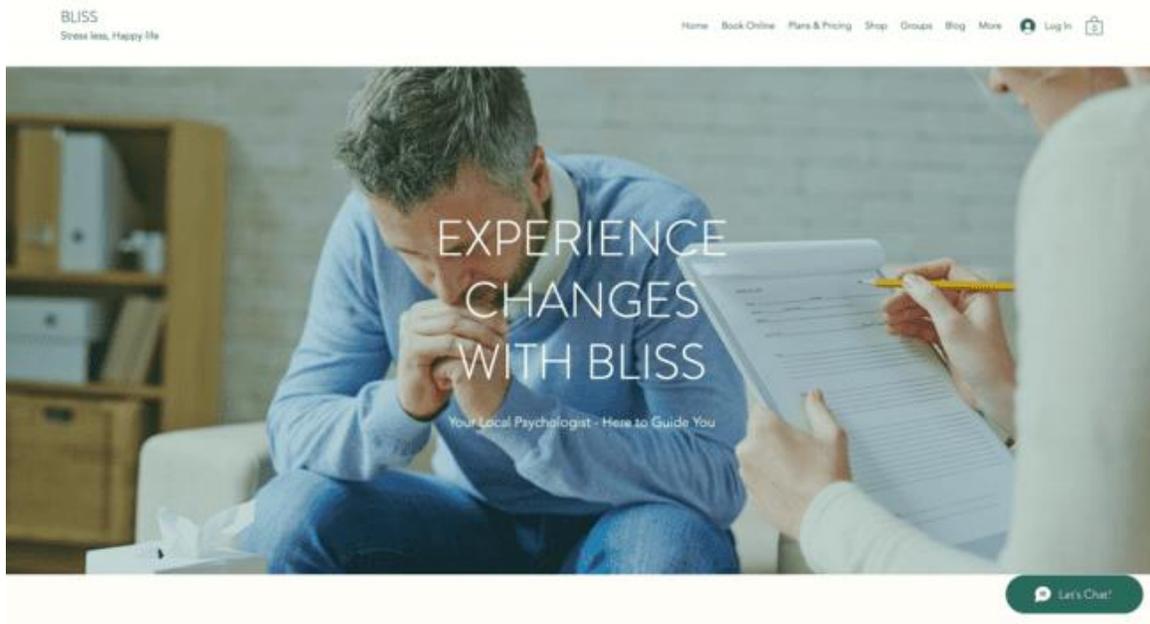
BLISS  
Sebuah platform untuk mengatasi social issues yang mengarah ke penurunan mental health khalayak

Tampilan IMOOJI™: -  
Tampilan  
<https://bliss111.wixsite.com/bliss>

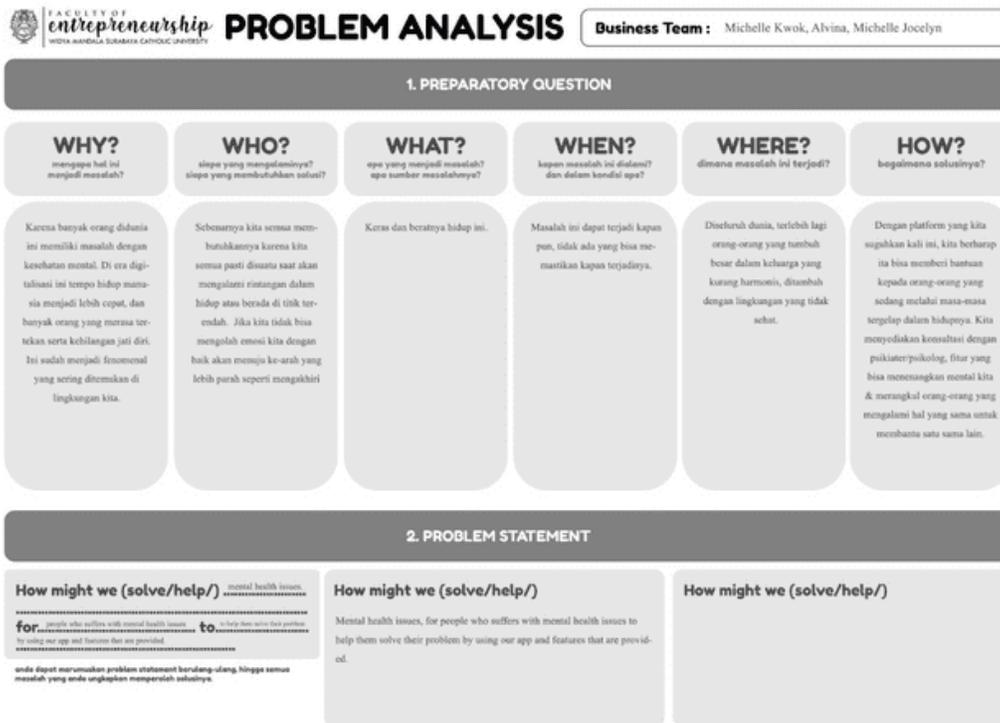
WIX™:



Gambar 9. Logo Web BLISS



Gambar 10. Spesimen WIX™ dari mitra



Gambar 11. Notes dari mitra

PITCH CANVAS			
	Business Team : Michelle Kwok, Alvina, Michelle Jocelyn		
Question to Be Answered	Time	Key Messages	Feedback From Test
<b>Intro</b> How to attracts audience		Selamat sore bapak ibu dan teman-teman semua, hari ini saya MK mewakili tim saya untuk memperkenalkan ide kami. "Stress less, Happy life."	
<b>Problem</b> What is the biggest problem Why is it a problem		Pada masa kini, terlepas dari fakta pandemi yang menghantam kita. Banyak sekali orang yang mengalami mental health issue. Tidak memandang usia, gender ataupun status, secara sadar maupun tak sadar.	
<b>Customers</b> Who is affected by the problem		Seluruh masyarakat yang hidup dimuka bumi ini.	
<b>Idea/Solution</b> What is your solutions		Kita menyediakan sebuah platform yang akan membantu orang-orang yang mengalami mental health issues, dengan menyediakan konsultasi dengan para profesional, fitur yang menenangkan dan sebuah perkumpulan survivor.	
<b>Business Model</b> How could we make money		Kita melakukan paid promote untuk menampilkan ads mereka di aplikasi atau website kami.	
<b>Next Steps</b> What are we going to do next		Kita akan mencari investor dan pihak yang memiliki visi dan misi yang sama dengan kita. Lalu kita membangun sebuah non-profit organization untuk memperluas jangkauan kita dalam membuat gerakan mengenai isu kesehatan mental.	
<b>Summary</b> What are the most important statements		Kita ingin membantu penderita gangguan kesehatan mental dengan memulai gerakan ini. Kami yakin orang dengan mental yang sehat akan membangun fondasi bagi dunia yang lebih baik. "Stressless, Happy life"!	

Gambar 12. Notes Canvas dari Mitra

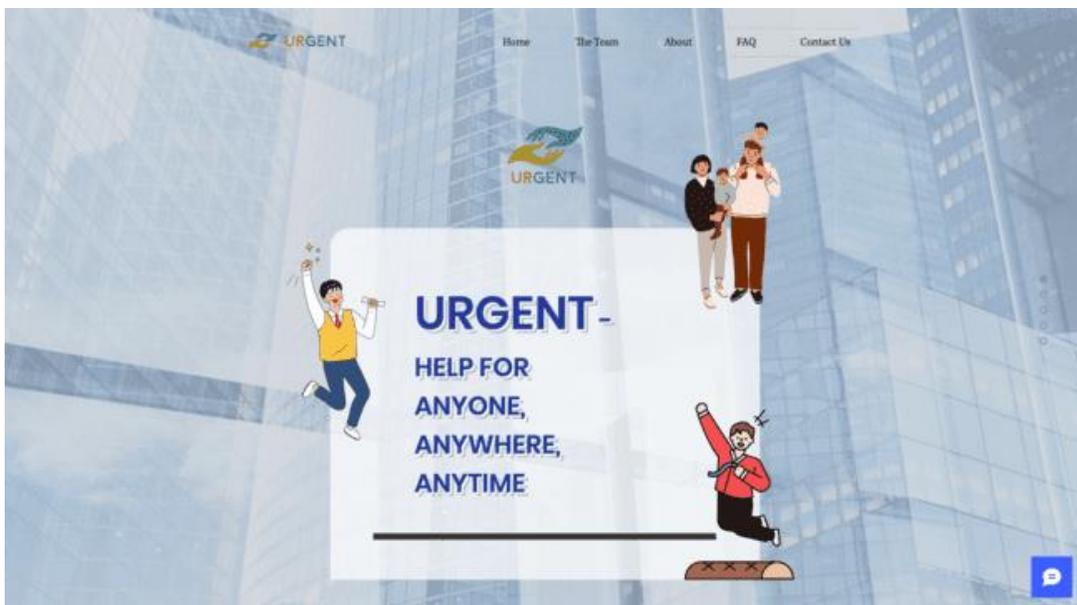
URGENT

Sebuah platform untuk mengakomodir kebutuhan mendesak dari khalayak (force majeure, melahirkan, dan sebagainya) dengan pelayanan publik

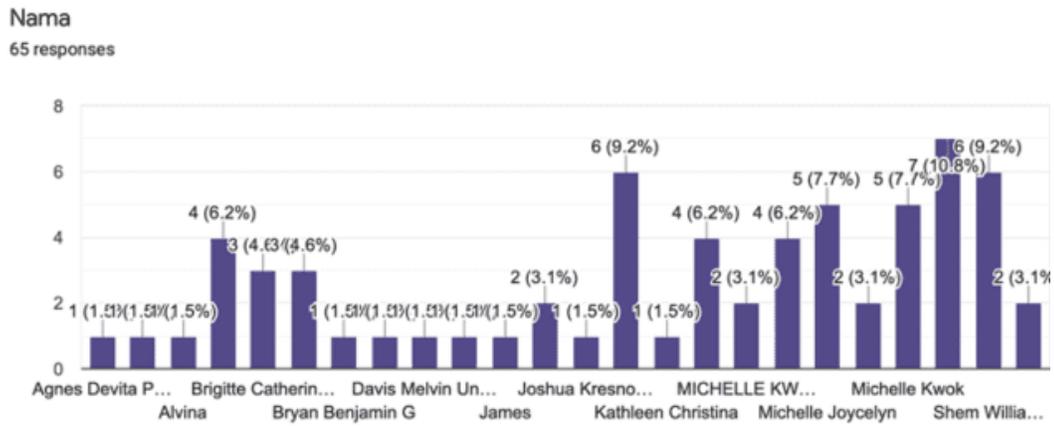
Tampilan IMOOJI™: -

Tampilan WIX™:

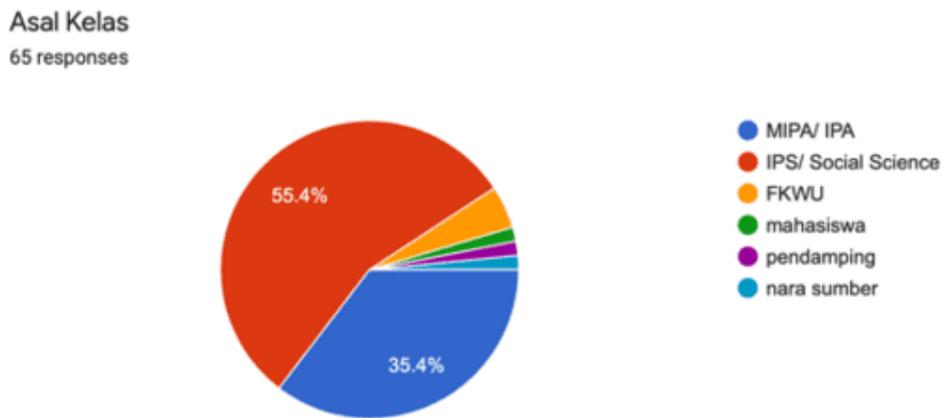
<https://mintymelonn.wixsite.com/my-site-1>



Gambar 13. Spesimen WIX™ dan notes dari Mitra

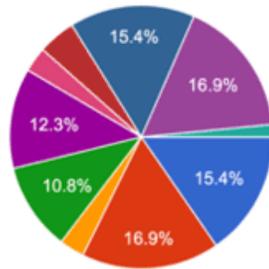


Gambar 14. Jumlah kehadiran agregat dari semua mitra selama 12x pertemuan



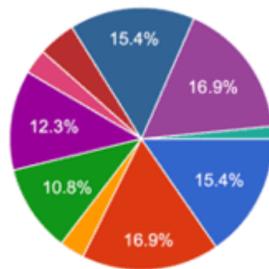
Gambar 15. Asal kelas agregat dari semua mitra selama 12x pertemuan

Kehadiran  
65 responses



▲ 1/2 ▼

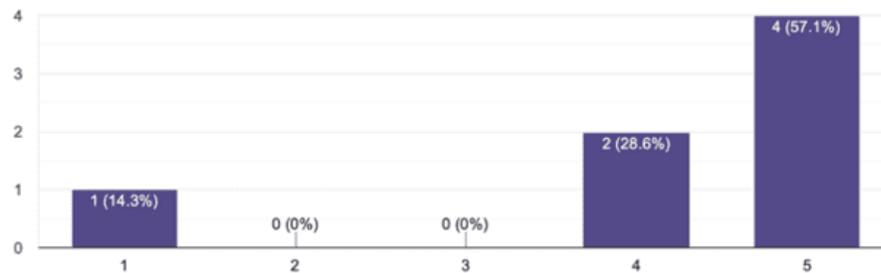
Kehadiran  
65 responses



▲ 2/2 ▼

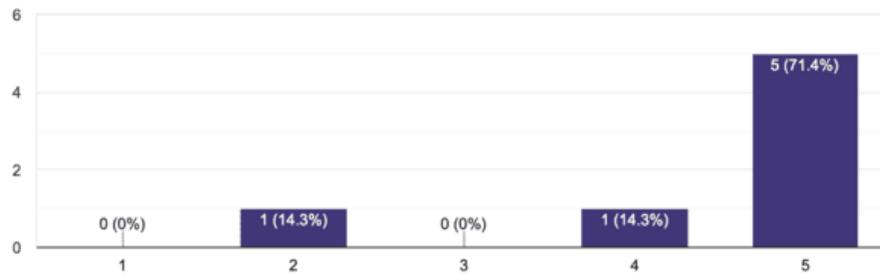
Gambar 16. Jumlah kehadiran agregat dari semua mitra selama 12x pertemuan

Materi mudah dimengerti dan terorganisir  
7 responses



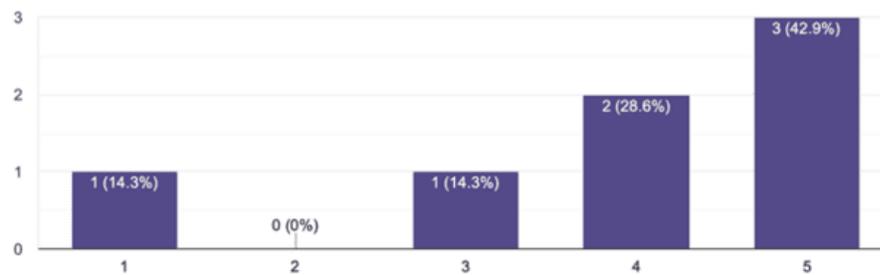
Materi sangat relevan dengan topik utama

7 responses



Materi sudah mencukupi kebutuhan saya

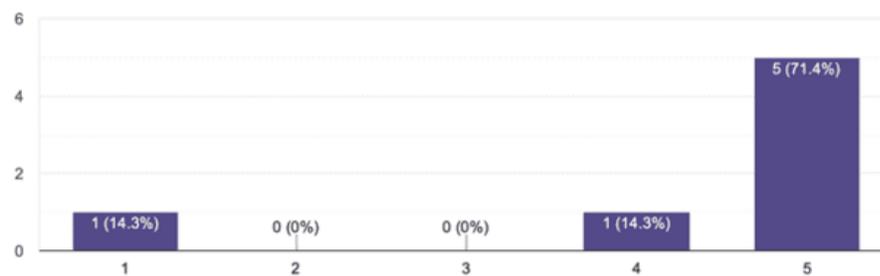
7 responses



Gambar 17. Umpan Balik dari Mitra Terkait Isi Materi yang Disampaikan

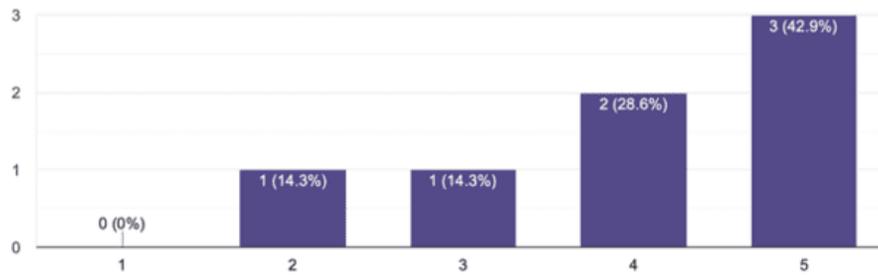
Fasilitator mengerti materi yang dipresentasikan

7 responses



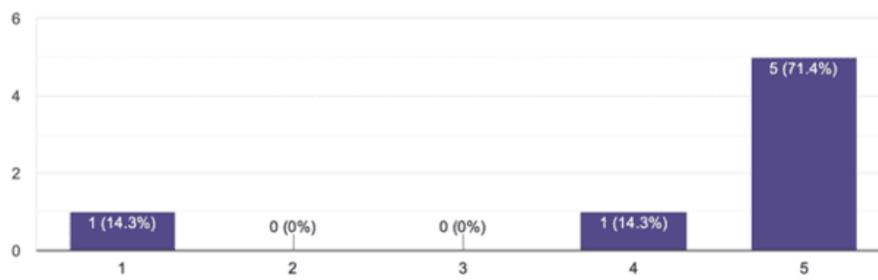
**Alokasi waktu penyampaian materi**

7 responses



**Fasilitator mempresentasikan dengan baik (mudah dimengerti untuk diimplementasikan)**

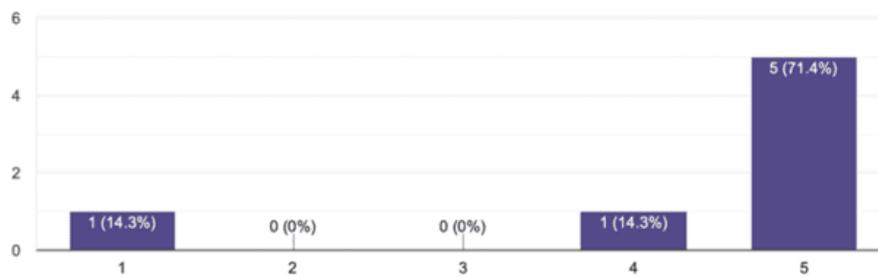
7 responses



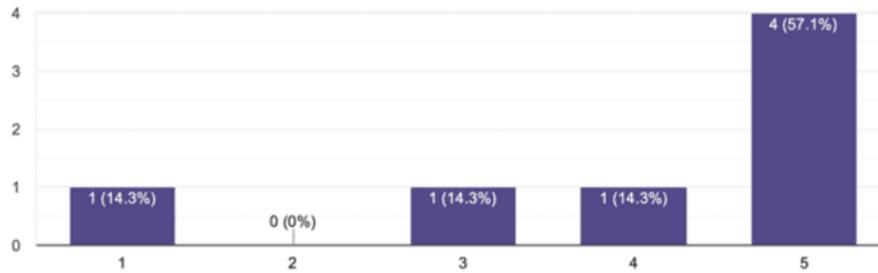
Gambar 18. Umpan Balik dari Mitra terkait Penyampaian Materi

**Alokasi waktu untuk diskusi yang memperkuat pemahaman**

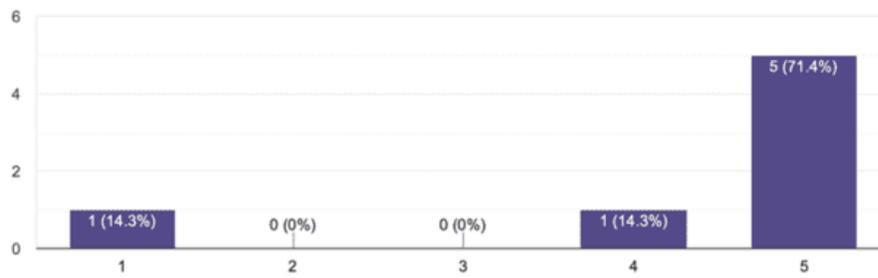
7 responses



Fasilitator memberikan jawaban yang jelas atas pertanyaan saya  
7 responses

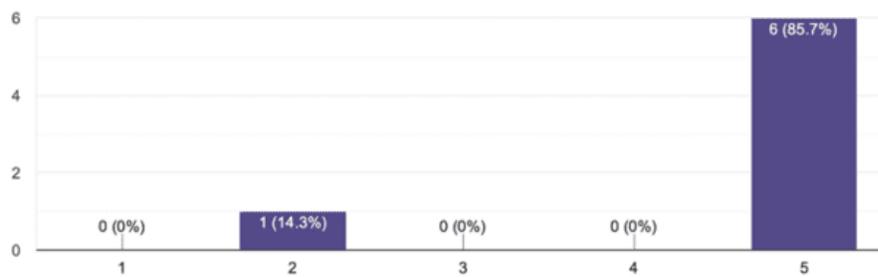


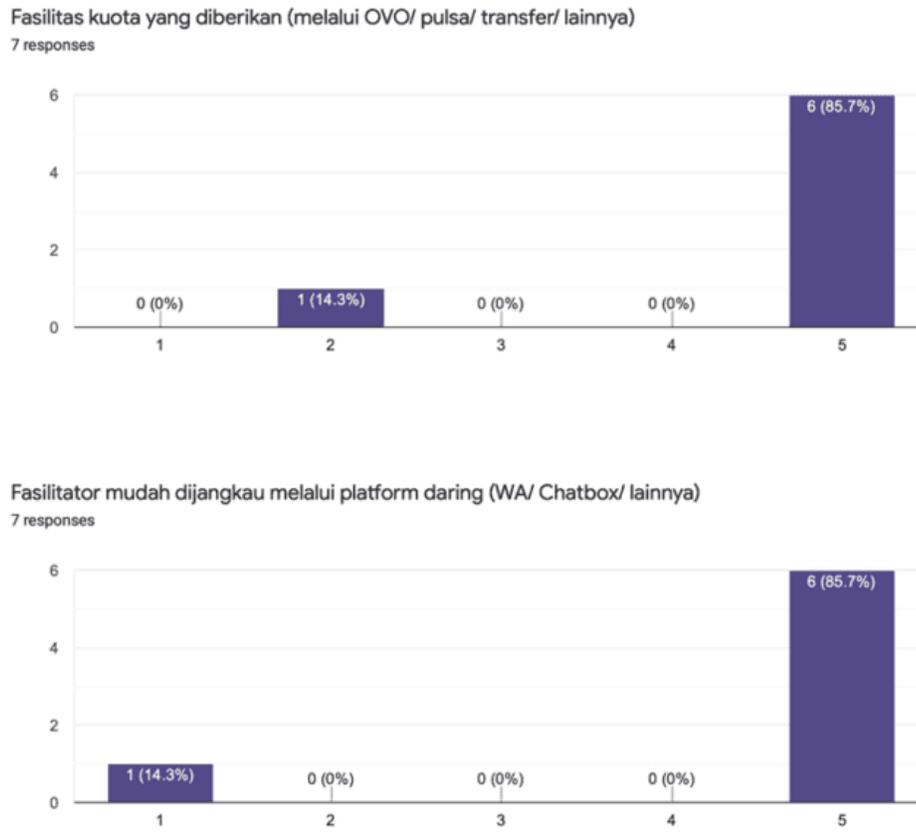
Secara overall, diskusi/tanya-jawab membantu meningkatkan pemahaman saya  
7 responses



Gambar 19. Umpan Balik dari Mitra terkait Diskusi dan Tanya Jawab

Fasilitas ruang daring yang diberikan (melalui zoom/ google meet/ lainnya)  
7 responses





Gambar 20. Umpan Balik dari Mitra terkait Sarana dan Prasarana Daring

## KESIMPULAN

*Outcome* yang diperoleh dari program Abdimas CISUP ini di sektor ekonomi adalah peningkatan kemampuan/ literasi dari mitra khususnya peningkatan tidak langsung dari segi pemasaran dan ide yang inovatif. Dengan peningkatan kemampuan diikuti keahlian yang lebih banyak dalam dua aspek ini dapat mengangkat keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh mitra saat berbisnis/ berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari *outcome* gambar-gambar Bab IV (Gambar 9 sampai 15) yang merupakan manfaat riil dari media pemasaran menggunakan Imooji™, WIX™, dan notes dari beberapa mitra. Adapun *outcome* dari sektor sosial nampak dari interaksi tiap mitra saat sesi

pertemuan daring dan diskusi tanya jawab diluar sesi pertemuan daring bersama dosen fasilitator dan mahasiswa pendamping.

JURNAL EKSTRAKURIKULER CREATIVE INNOVATION START UP PROGRAM			
			
SMA LITTLE SUN			
HARI : RABU 13.50 - 14.50			
No	Tanggal	Nama Guru Pembimbing	Materi Ekstrakurikuler
1	August 18, 2021	Aldo Hardi Sancoko, SE., MM.	Introduction
2	August 25, 2021	Dr. Diyah Tulipa, MM.	Entrepreneurship 101
3	September 1, 2021	Dr. Sandy Lenandi SL., MM.	Creativity & Innovativeness
4	September 8, 2021	Aldo Hardi Sancoko, SE., MM.	Innovative Idea Generation
5	September 15, 2021	Andy Pratama S., SM., MSM.	Canvas Pitching
6	September 22, 2021	Aldo Hardi Sancoko, SE., MM.	Pitch Deck
7	September 29, 2021	Andy Pratama S., SM., MSM.	Website
8	October 6, 2021	Aldo Hardi Sancoko, SE., MM.	Marketing Tools
9	October 13, 2021	Santho Vlennerly Mettan, SM., MM.	Hacksprint
10	October 20, 2021		
11	October 27, 2021	Aldo Hardi Sancoko, SE., MM.	Validation
12	November 3, 2021	All teams	Demo Day
13	November 10, 2021	Aldo Hardi Sancoko, SE., MM.	Pivot

DAFTAR NILAI SISWA EKSTRAKURIKULER CREATIVE INNOVATION PROGRAM				
				
SMA LITTLE SUN				
No	Nama	Kelas	Predikat	Deskripsi Kompetensi
1	Shem William	Sec. 4A	A	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya
2	Bryan Benjamin	Sec. 4B	B	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya
3	Davis Melvin	Sec. 4B	D	Tidak pernah menghadiri ekstra kurikuler
4	Julianus Fortino	Sec. 4B	D	Tidak pernah menghadiri ekstra kurikuler
5	Michelle Kwok	Sec. 4B	A	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya
6	Michelle Macaraig	Sec. 4B	C	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya
7	Kathleen Dunan	Sec. 5A	B	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya
8	Michael Irawan	Sec. 5A	B	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya
9	Michelle Joycelyn	Sec. 5A	B	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya
10	Alvina Listia	Sec. 5B	B	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya
11	James Reynardi	Sec. 5B	B	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya
12	Kathleen Christina	Sec. 5B	B	Mampu merumuskan dan memaparkan dengan jelas ide bisnis kreatif dan inovatifnya

Gambar 19. Jurnal Kegiatan Abdimas dan Daftar Nilai Siswa dari Mitra (LSS)

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan abdimas melalui Program CISUP ini dikatakan berhasil. Tolok ukur keberhasilan adalah dari *output* dan *outcome* yang ditunjukkan oleh mitra. *Feedback* informal dari mitra, keaktifan mitra, dan hasil nyata dalam prototipe web WIX™ dan prototipe tools marketing Imooji™ serta beberapa notes dari mitra merupakan indikator keberhasilan Program CISUP. Sebagian besar *feedback/ umpan balik* dari mitra menyatakan **sangat baik** untuk program CISUP ini (57,13% untuk metrik isi materi; 61,9% untuk metrik cara penyampaian;

66,6% untuk metrik tanya jawab; dan 85,7% untuk metrik sarana prasarana daring).

Kegiatan Program CISUP dapat diimplementasikan pada mitra sekolah menengah atas lainnya selain Little Sun School yang juga memiliki mata pelajaran atau ekstrakurikuler Kewirausahaan. Dengan adanya program ini, calon mahasiswa sudah mulai dibekali dan dibentuk semangatnya, literasinya, dalam membuat ide kreatif inovatif dan mulai berwirausaha.

**DAFTAR PUSTAKA.**

- Elert, N., Andersson, F. W., & Wennberg, K. (2015). The impact of entrepreneurship education in high school on long-term entrepreneurial performance. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 111, 209-223.
- Harususilo. Yohanes Enggar .Mewujudkan Pendidikan "Entrepreneurship" Usia Dini Berbasis Teknologi".
- Napitupulu, Ester Lince. Wajib, Pendidikan Kewirausahaan di SMA",. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/05/10/16113731/mewujudkan-pendidikan-entrepreneurship-usia-dini-berbasis-teknologi?page=all>.
- Zacharias, T., Yusriadi, Y., Firman, H., & Rianti, M. (2021). Poverty Alleviation Through Entrepreneurship. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24, 1-5.
- <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirusaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html?page=1>.
- <https://edukasi.kompas.com/read/2013/02/27/08461982/~Edukasi~News>.